

Pengaruh Tingkat Percaya Diri Terhadap Kinerja Wasit Bola Basket Studi Pada Wasit UKM Bola Basket

PENGARUH TINGKAT PERCAYA DIRI TERHADAP KINERJA WASIT BOLA BASKET (Studi Pada Wasit UKM Bola Basket Universitas Negeri Surabaya)

Via Diah Rohmana

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, via.diah@gmail.com

Dwi Cahyo Kartiko

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Percaya diri adalah faktor penting yang berhubungan dengan kinerja seorang wasit Bola basket. Karena Semakin optimal tingkat percaya diri maka, semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan oleh seorang wasit. Berdasarkan hal tersebut seorang wasit harus mempunyai kinerja yang baik sesuai dengan peraturan perwasitan yang berlaku dan mampu menjawab pertanyaan dari pelatih dan pemain terkait pengambilan keputusan wasit. Kinerja wasit akan membuat jalannya pertandingan adil, Wasit yang mempunyai kinerja yang baik akan berbanding lurus dengan kepuasan yang dirasakan oleh panitia, pelatih, pemain, bahkan penonton yang menyaksikan jalannya pertandingan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit Bola basket. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit Bola basket. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Desain korelasional adalah adalah komparasi yang tujuannya membandingkan dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM wasit Bola basket Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah 30 orang. Sampel ini diberikan kepada mahasiswa yang telah menjadi wasit di UKM Bola basket Universitas Negeri Surabaya sebanyak 15 orang. Berdasarkan analisa perhitungan yang dilakukan menggunakan perhitungan manual dan menggunakan perhitungan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21, dapat diketahui r-hitung 0,861 dan kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel dengan menentukan terlebih dahulu nilai $df = N - 2 = 15 - 2 = 13$ dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai r-tabel 0,576. Dengan demikian r-hitung lebih besar dari r-tabel ($0,861 > 0,553$), maka data korelasi hubungan antara tingkat percaya diri terhadap dengan kinerja wasit dalam memimpin pertandingan Bola basket dapat dikatakan signifikan dengan peningkatan sebesar 74,1%.

Kata Kunci : Percaya diri, Kinerja wasit.

Abstract

Confidence is an important factor associated with the performance of a basketball referee. Due to more optimal levels of confidence then, the higher the performance generated by a referee. Based on that a referee must have a good performance in accordance with the applicable arbitration rules and able to answer questions from coaches and players the referee's decision-making related. the performance of the referee will make the game fair, the referee had a good performance will be directly proportional to the satisfaction felt by the organizers, coaches, players, and even viewers who watched the game. The purpose of this study was to determine the effect of the level of confidence in the performance of referee basketball. And to determine how much influence the level of confidence in the performance of referee basketball. This research uses non-experimental research with quantitative descriptive approach. In this research using correlational research design. Correlational design is the comparison that the goal is to compare two or more variables. In this study used population are students who take part in the Surabaya State University basketball referee with the number 30. These samples were given to students who have become a basketball referee, State University of Surabaya as many as 15 people. Based on the analysis calculations are performed using manual calculations and using calculations with computer program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21, it is known r-count 0.861 and then consulted with the r-table to first determine the value of $df = N - 2 = 15 - 2 = 13$ with significant level of 5%, the obtained value of the r-table 0.576. Thus r-count is greater than r-table ($0.861 > 0.553$), then the data correlation between the level of confidence in the referee's performance in leading the basketball games can be said to be significant with an increase of 74.1%.

Keywords: Confidence, Performance referee.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Olahraga tidak hanya dilakukan oleh kalangan tertentu tetapi berbagai tingkatan usia maupun berbagai tingkat kehidupan sosial diberbagai negara. Olahraga berfungsi untuk menyehatkan badan dan memastikan organ tubuh masih sehat. Olahraga penting, karena dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat.

Menurut Wiarto (2015:22) olahraga adalah kegiatan fisik yang dicirikan gerak tubuh dengan pola tertentu yang berkesinambungan, teratur, untuk mencapai tujuan olahraga tersebut. Olahraga juga merupakan aktifitas yang kompetitif memiliki dinamika sosial yang berbeda dari kegiatan kooperatif atau individualistik. Adanya tingkat persaingan yang cukup ketat antar pemain, mereka ingin saling mengalahkan, memenangkan pertandingan.

Salah satu cabang olahraga beregu adalah bola basket. Menurut PERBASI (2014:1,12) bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing terdiri dari lima (5) pemain dengan tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka kekeranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Keranjang yang diserang oleh suatu tim adalah keranjang lawan dan keranjang yang dipertahankan oleh suatu tim adalah keranjang sendiri. Tim yang mencetak angka lebih banyak pada akhir waktu permainan akan menjadi pemenang.

Untuk memperebutkan bola dan mencetak *point* ke *ring* lawan, para pemain sering terjadi persinggungan atau *body contact*. Sehingga dalam permainan bola basket terulang pelanggaran dan kesalahan. Oleh karena setiap pengambilan keputusan setiap kesalahan dan pelanggaran dibutuhkan peranan wasit bola basket. Wasit bola basket terdiri dari 3 wasit yaitu *referee*, *umpire 1* dan *umpire 2* dan masing-masing wasit mempunyai tugas dan wewenang di dalam lapangan basket (*official basketball rules*, 2012:57).

Wewenang seorang wasit antara lain mengambil dan memutuskan atas penyimpangan peraturan yang dilakukan oleh pemain, pelatih atau *official*, di dalam dan di luar garis batas, bangku cadangan, dan daerah dekat garis belakang selama pertandingan berlangsung. Wasit meniupkan peluitnya ketika terjadi suatu penyimpangan peraturan, berakhirnya periode atau wasit menemukan suatu yang dianggap perlu untuk menghentikan pertandingan, wasit tidak akan meniupkan peluitnya saat bola masuk, sebuah *free-throw* yang berhasil atau ketika bola menjadi hidup (*official basketball rules*, 2012:59).

Wasit memutuskan suatu pelanggaran dan penyimpangan setiap kejadian dipertandingan, wasit dituntut cepat dan tanggap dalam pengambilan keputusan

di berbagai situasi, terutama situasi yang mobilitas cepat seperti peraturan 3 detik dan strategi *fast break*. Kesalahan wasit yang dilakukan di lapangan dapat memicu protes berlebihan yang dilakukan oleh pelatih untuk mendapatkan jawaban atas pengambilan keputusan yang diambil seorang wasit.

Pada pertandingan bola basket antar SMA Daerah Istimewa Yogyakarta, terlihat ada beberapa wasit yang pada saat memimpin pertandingan kurang fokus sehingga kejadian yang seharusnya *foul* tapi tidak diputuskan *foul* oleh wasit, wasit juga masih kurang jelas dalam memberikan sinyal-sinyal wasit. Dalam sebuah pertandingan wasit yang tidak bermutu sering dapat mengundang protes dari pemain, pelatih, bahkan dapat memicu suatu kerusuhan. Kesalahan wasit dapat memicu penonton untuk melemparkan segala benda yang dibawanya ke lapangan sehingga pertandingan terhenti (Lasapa, 2016).

Berdasarkan hal tersebut seorang wasit harus mempunyai kinerja yang baik sesuai dengan peraturan perwasitan yang berlaku dan mampu menjawab pertanyaan dari pelatih dan pemain terkait pengambilan keputusan wasit. Kinerja wasit akan membuat jalannya pertandingan adil, Wasit yang mempunyai kinerja yang baik akan berbanding lurus dengan kepuasan yang dirasakan oleh panitia, pelatih, pemain, bahkan penonton yang menyaksikan jalannya pertandingan.

Percaya diri adalah faktor penting yang berhubungan dengan kinerja seorang wasit bola basket. Seseorang wasit yang memiliki percaya diri yang optimal dalam segala permasalahan yang datang bisa dikendalikan bahkan bisa dihindarkan dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri. Karena Semakin optimal tingkat percaya diri maka, semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan oleh seorang wasit. Menurut Komarudin (2015:67) pengertian percaya diri yaitu keyakinan yang terkait dengan kekuatan, kemampuan diri untuk melakukan dan meraih sukses, serta mampu bertanggung jawab terhadap apa yang telah ditetapkan oleh dirinya.

Tingkat percaya diri yang optimal secara langsung berpengaruh terhadap kinerja wasit dalam pengambilan keputusan saat memimpin pertandingan di lapangan. Tetapi sebaliknya, ketika tingkat percaya diri itu rendah dan tinggi maka akan mempengaruhi jalannya pertandingan itu. Ketika percaya diri rendah seseorang tidak akan optimal menampilkan kemampuan yang ada dalam dirinya, sebaliknya jika rasa percaya diri tinggi maka seseorang akan menilai kemampuan dirinya sendiri melebihi dari kemampuan yang dimiliki orang lain sehingga sering melakukan perhitungan yang salah dalam menghadapi pertandingan. Percaya diri sangat diperlukan

untuk memotivasi wasit tampil dengan baik dalam memimpin pertandingan bola basket.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Percaya Diri Terhadap Kinerja Wasit Bola basket (Studi Pada Wasit UKM Bola Basket Universitas Negeri Surabaya).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian non eksperimen adalah penelitian dimana peneliti tidak sama sekali memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala (Maksum, 2012:104). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait fenomena, kondisi atau variabel tertentu. Bentuk analisis penelitian deskriptif biasanya menggunakan statistic deskriptif seperti *mean*, *median*, presentase, rasio, dsb (Maksum, 2012:68).

desain penelitian korelasional. Desain korelasional adalah komparasi yang bertujuan membandingkan dua variabel atau lebih. Peneliti mengkaji hubungan antara tingkat percaya diri (X) dengan kinerja wasit (Y) dan digambarkan sebagai berikut (Maksum, 2012:105).



Pendekatan kuantitatif adalah penelitian antara lain dicirikan oleh pengujian hipotesis dan digunakan instrumen-instrumen tes yang standart yang menekankan pada keajegan, statis dan mekanistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket.

Penelitian ini dilaksanakan saat wasit selesai memimpin sebuah pertandingan resmi pada suatu pertandingan basket didaerah Surabaya. Latihan sampai selesai. Di lapangan bola basket Unesa yang beralamatkan di kampus Unesa Lidah Wetan, waktu penelitian pada saat latihan sampai selesai.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek lebih sedikit (Maksum, 2012:53).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM wasit bola basket Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah 30 orang. sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri dan karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya (Maksum, 2012:60). Sampel diambil secara acak dan diujicobakan kepada mahasiswa yang telah menjadi wasit di UKM bola basket Universitas Negeri Surabaya sebanyak 15 orang.

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. pada proposal penelitian ini yang diamati adalah seberapa besar tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit bola basket dalam memimpin sebuah pertandingan. Penelitian ini menggunakan dua variabel,yaitu variabel *independent* atau variabel bebas dan variabel *dependent* atau variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi,sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2014:39). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas :Tingkat percaya diri

Variabel terikat :Kinerja wasit bola basket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket pada angket rasa percaya diri, pengisian dilakukan menggunakan bentuk *checklist*.

Angket rasa percaya diri yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Mengadopsi dari penelitian terdahulu yaitu Yunita Putri tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Latihan Asertif dalam Konseling Kelompok terhadap Rasa Percaya Diri Siswa”, studi pada siswa kelas XI SMA Kartika IV-3 Surabaya yang memiliki uji validitas = 0,300 – 0,698 dan uji reliabilitas = 0,850.

Angket kinerja wasit yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan form penilaian wasit.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk menentukan kategori dan untuk menarik kesimpulan penelitian ini akan menentukan kategori, maka dalam mendiskripsikan hasil penelitian digunakan perhitungan statistic deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketepatan tingkat percaya diri sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah kinerja wasit bola basket. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Science*) 21, dalam hal ini dimaksudkan agar hasil perhitungan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan hasil pengolahan data akan disajikan tersendiri pada lampiran. Uraian berikut ini menyajikan

hasil dari pengolahan data tersebut yang akan dikaitkan dengan kajian pustaka secara teoritis.

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah wasit UKM bola basket Universitas Negeri Surabaya yang memimpin di *event* Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti mencari data tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit bola basket.

a) Tingkat Percaya diri

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, hasil analisis pada variabel bebas, yaitu tingkat percaya diri dari wasit UKM bola basket yang sudah memimpin pertandingan di sebanyak 15 orang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Tingkat Percaya Diri Wasit UKM Bolabasket

N	Mean	Std. Deviasi	Variance	Min	Max
15	203.07	14.786	218.638	179	232

Dari tabel tersebut dapat dilihat tingkat percaya diri paling rendah adalah 179 paling tinggi 232 varian 218,638 standart deviasi 14,786 dan rata-rata kinerja adalah 203,07.

a) Hasil Kinerja Wasit Bola basket

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan hasil analisa statistik pada variabel terikat, yaitu status hasil kinerja wasit bola basket sebanyak 15 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data kinerja wasit bola basket dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2. Data Hasil Kinerja Wasit Bola basket

N	Mean	Std. Deviasi	Variance	Min	Max
15	74.73	6.840	46.781	59	85

Dari table tersebut dapat dilihat kinerja paling rendah adalah 59 paling tinggi 85 varian 46,781 standart deviasi 6,840 dan rata-rata kinerja adalah 74,73.

2. Uji Korelasi

Pada penelitian ini akan membahas apakah ada hubungan antara tingkat Percaya diri dengan kinerja wasit bola basket pada wasit UKM bola basket Universitas Negeri Surabaya sebanyak 15 orang. Jika ada, seberapa besar sumbangan yang diberikan antara tingkat percaya diri dengan kinerja wasit bola basket.

Dari hasil perhitungan analisis data melalui perhitungan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21. Maka didapatkan data sebagai berikut:

- Hubungan Antara Tingkat Percaya Diri terhadap Kinerja Wasit Bola basket studi pada Wasit Ukm Bola basket Universitas Negeri Srabaya yang telah memimpin pertandingan.
- Pada pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Tingkat Percaya Diri terhadap Kinerja Wasit Bola basket studipada Wasit Ukm Bola basket Universitas Negeri Surabaya yang telah memimpin pertandingan. Adapun hasil perhitungan yang dilakukan dengan perhitungan korelasi *product moment* yang menggunakan teknik perhitungan statistik dengan menggunakan program computer SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21 *For Windows Release*. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan maka didapatkan hasil skor tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit bola basket adalah sebagai berikut :

Correlations

		PERCAYA A DIRI	KINERJA A
PERCAYA DIRI	Pearson Correlation	1	.050
	Sig. (2-tailed)		.861
	N	15	15
	Pearson Correlation	.050	1
KINERJA	Sig. (2-tailed)	.861	
	N	15	15

Berdasarkan analisa perhitungan yang dilakukan menggunakan perhitungan manual dan menggunakan perhitungan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21, dapat diketahui r-hitung 0,861 dan kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel dengan menentukan terlebih dahulu nilai $df = N - 2 = 15 - 2 = 13$ dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai r-tabel 0,576. Dengan demikian r-hitung lebih besar dari r-tabel ($0,861 > 0,553$), maka data korelasi hubungan antara tingkat percaya diri terhadap dengan kinerja wasit dalam memimpin pertandingan bola basket dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara

tingkat percaya diri terhadap dengan kinerja wasit UKM bola basket Universitas Negeri Surabaya.

- c) Perhitungan besarnya sumbangan tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya dalam memimpin pertandingan. Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya dalam memimpin pertandingan.

Adapun perhitungannya menggunakan analisis korelasi dimana terdapat satu angka yang disebut koefisien determinasi (K). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = r^2 \times 100 \%$$

$$K = (0,861)^2 \times 100 \%$$

$$K = 0,741 \times 100 \%$$

$$K = 74,1 \%$$

Dengan mengetahui sumbangan tersebut berarti ada hubungan atau dipengaruhi oleh factor tingkat percaya diri. Besarnya sumbangan tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya dalam memimpin pertandingan yaitu sebesar 74,1% sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikut sertakan pada analisis perhitungan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana hubungan antara tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21 dapat diketahui untuk rata-rata dari angket percaya diri yaitu 203,07 dengan standar deviasi sebesar 14,786 serta varian 218,638. Nilai minimum variable percaya diri sebesar 179 dan maksimumnya sebesar 232. Sedangkan nilai rata-rata untuk variable kinerja wasit yaitu sebesar 74,73 dengan standar deviasi 6,840 serta varian 48,781. Nilai minimum skor kinerja UKM wasit bola basket Universitas Negeri Surabaya sebesar 179 dan nilai maksimumnya sebesar 232.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan dari perhitungan korelasi *product moment* maka didapatkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($0,861 > 0,553$) dengan demikian ada hubungan antara tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya dalam memimpin pertandingan. Besar sumbangan tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya dalam memimpin pertandingan sebesar 74,1 %.

Dengan demikian dapat diperoleh informasi dari hasil penelitian dan hasil perhitungan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat percaya

diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya saat memimpin pertandingan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya saat memimpin pertandingan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel ($0,861 > 0,553$)
2. Besarnya sumbangan tingkat percaya diri terhadap kinerja wasit UKM Universitas Negeri Surabaya saat memimpin yaitu sumbangan sebesar 74,1%. Dengan demikian asumsi dari peneliti bahwa UKM wasit Bola basket memiliki tingkat percaya diri yang normal. Dari hal tersebut dapat disimpulkan pula bahwa tingkat percaya diri memberikan hubungan yang positif terhadap keberhasilan mendapatkan skor kinerja yang baik.

Saran

Saran yang bias diberikan dalam penelitian sebagai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukannya itu :

1. Wasit bola basket memperbanyak pemahaman peraturan bola basket.
2. Wasit harus meningkatkan pemahaman bagaimana pentingnya percaya diri dalam memimpin pertandingan supaya kinerja wasit saat memimpin pertandingan dapat maksimal.
3. Wasit harus paham dan mampu menerapkan nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam penilaian kinerja seorang wasit supaya dalam memimpin pertandingan bisa optimal.

Penelitian ini bukan yang terakhir masih bisa dikembangkan dengan menguji faktor percaya diri yang lain pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritantia, Fitria. 2015. *Perbedaan Sikap Sportivitas Antara Siswa Putra dan Putri dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani*. Skripsi dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- FIBA. 2014. *Terjemahan PP PERBASI Peraturan Resmi Permainan Bola Basket*. Tanpa Penerbit.
- Hamdan. 2009. *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMUN 1 Setu Bekasi*
<http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/gra>

duate/psychology/2009/Artikel_10504066.pdf.
Diakses pada tanggal 14 Januari 2017.

[unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/04/JURNAL%20SRI%20WAHYUNI%20\(04-16-14-04-07-51\).pdf](unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/04/JURNAL%20SRI%20WAHYUNI%20(04-16-14-04-07-51).pdf). Diakses pada tanggal 2 Januari 2017.

- Husdarta, 2014. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta
- Kaswan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Bandung: Graha Ilmu.
- Komarudin. 2015. *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lasapa, Grendua. 2015. *Tingkat Kepuasan Pemain Terhadap Kinerja Wasit pada PORDA Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015* <http://eprints.uny.ac.id/31703/1/SKRIPSI%20GRENDA%20LASAPA%20PKO.pdf>. Diakses pada tanggal 23 November 2016.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Martinescu, Fabiana. 2014. Techniques And Strategies For TheEvaluation Of Basketball Referee. *B. Scientific*. Vol. 1 No. 37, Hal 39-44.
- Marwansyah. 2010. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Mylsidayu, Apta. 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazarudin, Mohamad Nizam, Noordin, Hasnol, dkk. 2014. Psychological Skills Assessment And Referee Rugby Sevens Performance. *Journal For Educational Thinkers*. Vol. 5 No. 1, Hal 165-184.
- Ogwu, Fabian O. danOnyishi, Ike E. 2013. Perceived Biased Refereeing, Self-Efficacy And Mood States Of Players Of Visitor Teams Of The Nigerian Amateur Football League. *Asian Journal Of Social Sciences & Humanities*. Vol. 02 No. 04, Hal 36-43.
- Oliver, Jon. 2007. *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Human Kinetics.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kopetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wiarto, Giri. 2015. *Olahraga dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, IPTEK dan Hiburan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wahyuni, Sri. 2014. *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kepercayaan Diri didepan Umum pada Mahasiswa Psikolog*. <http://ejournal.psikologi.fisip->